

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan beberapa rangkaian gerak raga teratur dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta memelihara gerak tubuh. Olahraga dapat dilakukan secara tim maupun individu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa olahraga yaitu menggerakkan badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, maka memerlukan kondisi fisik yang baik supaya dapat menyegarkan kembali jasmani dan rohani atau menjadikannya suatu kegiatan untuk meraih prestasi.

Olahraga dalam perspektif Islam hukumnya adalah mubah, sebab tidak ada satu dalil pun yang mengharamkannya. Bahkan sangat dianjurkan apabila seorang muslim melakukannya supaya kuat jasmaninya dan memperoleh semangat. Di dalam Al-Qur'an, Allah berfirman dalam QS. Al-Qoshash ayat 26, "Karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat fisiknya lagi dapat dipercaya". Juga terdapat dalam sebuah hadits yang berbunyi, "Orang yang beriman lagi kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang yang beriman tetapi lemah, dan pada keduanya terdapat kebaikan" (HR. Muslim).

Salah satu cabang olahraga yang digemari berbagai kalangan adalah futsal. Futsal dipopulerkan pertama kali di Uruguay, kemudian mendapat perhatian dari beberapa penjuru dunia seperti Amerika, Eropa, dan Asia (Fortin, 2015). Perkembangan futsal di Indonesia juga sangat pesat, dapat dilihat dari terselenggaranya liga futsal nasional, lomba futsal antar kabupaten atau sekolah. Antusias dari masyarakat juga dapat dilihat dari banyaknya gedung penyewaan lapangan futsal yang selalu ramai dikunjungi oleh tim pemain futsal dari usia remaja hingga dewasa.

Lhaksana (2011) menjelaskan bahwa sebelum berkembang menjadi cabang olahraga yang sejajar dengan sepak bola, futsal dimainkan sebagai sarana pengarah dan pembentukan para pemain muda yang ingin mendalami bidang futsal. Salah satu wadah bagi pemuda tersebut adalah ekstrakurikuler futsal yang berada di sekolah. Sebagai contoh SMA 1 Batik Surakarta dan SMA N 2 Sukoharjo. Prestasi yang pernah diraih oleh tim futsal SMA 1 Batik Surakarta antara lain juara satu pada turnamen futsal Solo *Medical Cup* 2017 dan juara dua kompetisi futsal se-Karesidenan Surakarta. Tim futsal SMA N 2 Sukoharjo memiliki prestasi diantaranya juara ke-dua KNPI Cup akhir tahun lalu dan juara pada *Pocari Sweat Futsal Championship*.

Ditinjau dari prestasi yang dimiliki tim futsal SMA 1 Batik Surakarta dan SMA N 2 Sukoharjo, keberhasilannya antara lain dipengaruhi oleh penguasaan teknik yang baik juga kemampuan kerjasama tim dan individu dalam menghadapi tantangan. Teknik futsal yang harus dikuasai oleh

pemain futsal antara lain melewati (*passing*), menendang bola (*shooting*), melambungkan bola (*chipping*), mengontrol bola (*control*), dan menggiring bola (*dribbling*) (Herwin, 2012).

Komponen penting yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal antara lain adalah kedisiplinan yang dibangun dengan kesadaran tinggi untuk terciptanya pola hidup yang baik dan kondisi fisik yang prima, sebab olahraga tersebut memerlukan banyak gerakan seperti maju, mundur, dan bertahan, maka teknik khusus yang harus dimiliki salah satunya adalah keterampilan menggiring bola (Herwin, 2012). Pemain futsal disarankan untuk tidak menguasai bola terlalu lama seperti dalam sepak bola, dan *passing* sebagai faktor utama dalam permainan futsal, serta menggiring bola (*dribbling*) juga diperlukan untuk melakukan penetrasi untuk mencetak gol atau menjaga bola.

Supian (2016) mendefinisikan menggiring bola sebagai gerakan berlari menggunakan kaki untuk membawa bola, sehingga ada perpindahan bola dari satu tempat ke tempat lain di daerah lapangan. Pemain futsal yang mampu menggiring bola dengan baik, maka semakin cepat kerjasama kolektif tercapai untuk menguasai dan membawa bola menuju gawang dengan cara menerobos pertahanan lawan kemudian mencetak gol, sedangkan pemain futsal yang tidak mampu menggiring bola dengan baik, maka lawan dengan mudah merebut bola sehingga menyebabkan kekalahan.

Salah satu faktor yang menyebabkan baik buruknya keterampilan menggiring bola adalah kecepatan dan kelincahan (Šimonek *et al.*, 2017). Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Silassie dan Demena (2016) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kecepatan dan kelincahan juga menggiring bola. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah masing-masing tes yang digunakan, responden, dan tempat.

Menggiring bola memerlukan kebugaran jasmani dan stamina yang prima dari setiap individu pemain futsal untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Kebugaran jasmani terdiri dari beberapa komponen-komponen yaitu daya tahan, kekuatan, kecepatan, daya ledak, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, kelenturan, dan kekuatan otot. Diantara komponen-komponen tersebut peneliti akan membahas mengenai kecepatan dan kelincahan, karena kecepatan dan kelincahan adalah suatu komponen yang saling berkaitan dan sangat penting dalam permainan futsal.

Kecepatan dan kelincahan merupakan keterampilan fisik yang memungkinkan individu dengan cepat dan efisien mengubah arah, mempercepat, dan memperlambat dalam upaya untuk bereaksi dengan tepat. Apabila seorang pemain futsal memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik saat menggiring bola, maka pemain futsal dapat membebaskan diri dari kawalan lawan dan bola tidak mudah direbut oleh lawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecepatan, Kelincahan, dan Keterampilan Menggiring Bola pada Pemain Futsal.”

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara kecepatan dan kelincahan pada pemain futsal?
2. Adakah hubungan antara kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal?
3. Adakah hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal?
4. Adakah hubungan antara kecepatan, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal?

C. Tujuan

1. Mengetahui hubungan kecepatan dan kelincahan pada pemain futsal.
2. Mengetahui hubungan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal.
3. Mengetahui hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal.
4. Mengetahui hubungan kecepatan, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam bidang fisioterapi khususnya mengenai olahraga futsal.

b. Bagi Pendidikan

Memberikan informasi ilmiah mengenai hubungan kecepatan dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola pada pemain futsal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fisioterapi

Menambah kemampuan dan pengalaman dalam meneliti tentang olahraga pada pemain futsal.

b. Bagi Masyarakat

Membagi ilmu tentang tes dan pengetahuan yang akan diberikan pada saat penelitian.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.